

# Penerapan Metode Pembelajaran Demonstrasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Generasi Z

Oleh:

Ari Winata,

Rahmad Salahudin

Pendidikan Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2024

# Pendahuluan

- Saat memasuki abad ke-21, yang sering disebut juga abad pengetahuan, sektor pendidikan dihadapkan pada berbagai tantangan dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk memenuhi tantangan tersebut, diperlukan berbagai upaya untuk memastikan keberhasilan pembelajaran di sekolah. Keberhasilan pembelajaran di sekolah bergantung pada keberhasilan belajar siswa. Pengaruh era disrupsi di Indonesia terlihat dari meningkatnya kebutuhan akan internet dan teknologi digital. Dunia digital, yang mencakup penggunaan internet, terus berkembang dengan pesat dan menjadi kebutuhan pokok.
- Dalam pendidikan abad ke-21, proses belajar tidak hanya mengandalkan pengetahuan, tetapi juga keterampilan. Keterampilan adalah elemen penting yang diperlukan di berbagai aspek kehidupan. Oleh karena itu, pendidikan menjadi bagian dari upaya pembangunan nasional untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Untuk memastikan kesuksesan peserta didik dalam pembelajaran abad ke-21, pendidik perlu memahami keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik mereka. Menurut Winaryati (2018) dan Pujiriyanto (2019), pembelajaran abad ke-21 memiliki karakteristik sebagai berikut: 1) Continuum learning, yang berarti belajar secara terus-menerus sesuai dengan bakat dan minat; 2) Gaya belajar yang lebih informal; 3) Peningkatan pembelajaran yang dipicu oleh motivasi diri sendiri; 4) Penggunaan Massive Open Online Course (MOOC) yang memanfaatkan berbagai metode dan sumber daya; 5) Akses yang mudah ke sumber belajar digital; 6) Penggunaan big data sebagai sumber belajar; 7) Lebih banyak ruang interaksi antara guru dan peserta didik dalam pembelajaran daring; 8) Fokus pada pengembangan keterampilan berpikir kritis untuk membentuk kebiasaan berpikir; 9) Pembelajaran berbasis e-learning, pembelajaran mandiri, blended learning, dan hybrid learning; 10) Pemanfaatan jejaring sosial online, multitasking, dan multimedia. Dengan menerapkan karakteristik ini, pendidik dapat membantu peserta didik menjadi lebih siap menghadapi tantangan abad ke-21. (Hamzah et al., 2023).

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

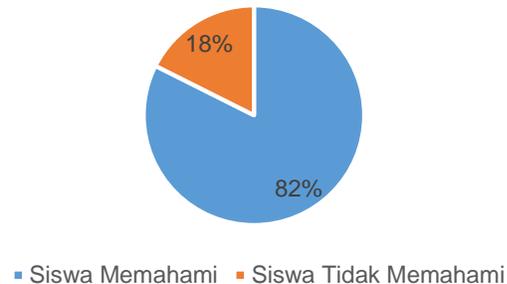
1. Bagaimana penerapan model pembelajaran demonstrasi?
2. Apa saja pengaruh pada pendidik dalam penerapan model pembelajaran model demonstrasi?
3. Jenis media pembelajaran yang mendukung pembelajaran demonstrasi?
4. Mengapa pendidik menerapkan model pembelajaran demonstrasi dalam meningkatkan minat belajar siswa, apa alasannya dan bagaimana pengaruh bagi siswa?

# Metode

- Penelitian ini dilaksanakan di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo dengan model pembelajaran demonstrasi Kabupaten Sidoarjo dengan melibatkan siswa dan guru. Penentuan lokasi penelitian didasarkan pada kenyataan bahwa di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo mempunyai 20 orang guru penggerak yang telah menerapkan metode demonstrasi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan pengumpulan data primer melalui berbagai teknik wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa. Pendekatan penelitian kualitatif dan pengumpulan data komprehensif sering digunakan untuk mengeksplorasi pemahaman dan konteks mendalam dalam suatu topik penelitian.

# Hasil

Materi Sholat Berjamaah



Dalam hasil diagram di atas bahwa siswa laki-laki yang kurang memahami memiliki jumlah 4 siswa laki-laki. Dalam mengatasi permasalahan siswa laki-laki yang kurang memahami peneliti bekerjasama dengan guru mata pelajaran untuk memberikan bimbingan belajar beserta memberikan contoh terhadap siswa laki-laki dalam praktik sholat berjamaah. Menurut informan bahwa yang telah di sarankan oleh peneliti terhadap guru mata pelajaran ialah keputusan tepat karena siswa laki-laki kurangnya ada pemberian contoh sebelum melakukan praktik sholat berjamaah maka dengan ini peneliti akan menjadi imam pada sholat dan guru mata pelajaran menjadi makmum dan akan di saksikan oleh 4 siswa laki-laki.

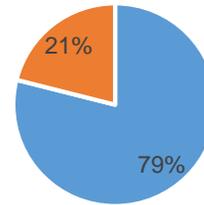
# Pembahasan

Dalam hasil wawancara terhadap guru kelas VII bahwa pada mata pelajaran pendidikan agama islam yang berada di SMP Muhammadiyah 1 Sidoarjo sebelum menggunakan metode demonstrasi guru selalu menggunakan metode ceramah sehingga banyak siswa kelas VII yang kurang memahami materi yang telah di sampaikan oleh guru mata pelajaran. Maka dengan adanya permasalahan kurang memahami materi pembelajaran sehingga siswa kurangnya minat dalam mata pelajaran pendidikan agama islam karena pembelajaran yang di terapkan membosankan.

Dalam hasil tindak kelas bahwa peneliti akan membantu guru mata pelajaran pendidikan agama islam untuk menerapkan metode demonstrasi pada pembelajaran kelas. dalam langkah pertama peneliti menyiapkan media pembelajaran yang akan di ajarkan oleh guru mata pelajaran pendidikan agama islam terkait materi sholat berjamaah. Setelah membuat media pembelajaran tentang materi sholat berjamaah guru mata pelajaran menerangkan materi yang telah di buat peneliti berupa power point. Setelah di terangkan materi sholat berjamaah lalu siswa di perintahkan untuk membuat kelompok yang beranggotakan 5 kelompok dari 30 siswa yang berada di kelas VII. Setelah membuat kelompok peneliti membantu guru mata pelajaran untuk mempraktikkan sholat berjamaah pada siswa. Guru mata pelajaran pendidikan agama islam menyarankan peneliti bahwa praktik sholat berjamaah ini akan di lakukan terpisah karena akan memudahkan guru mata pelajaran untuk memberikan nilai terhadap siswa.

# Temuan Penting Penelitian

Materi Sholat Berjamaah



■ Siswa Memahami ■ Siswa Tidak Memahami

Dalam hasil setelah adanya peran orang tua maka dengan ini peneliti melihat perkembangan siswa yang memiliki nilai yang kurang dari KKM. Dalam pandangan analisis peneliti bahwa peran orang tua terhadap pendidikan siswa sangat berpengaruh bagi siswa karena siswa lebih memiliki waktu yang banyak dari pada waktu saat di sekolah. Maka dengan ini setelah adanya peran orang tua yang di libatkan oleh peneliti, siswa yang memiliki nilai kurang mencapai KKM yang telah di tentukan menjadi mencapai KKM karena setiap harinya orang tua siswa memberikan bimbingan tentang materi sholat berjamaah dan juga di dampingi dalam melakukan sholat berjamaah di rumah masing-masing. Dalam hasil konstribusi peneliti bahwa peneliti telah membantu guru mata pelajaran untuk melakukan penerapan metode demonstrasi dalam penerapan materi sholat berjamaah pada siswa kelas VII.

# Manfaat Penelitian

1. Dapat mengetahui penerapan model pembelajaran demonstrasi
2. Dapat mengetahui media pembelajaran yang di terapkan dan pentingnya peran orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa
3. Dapat mengetahui cara meningkatkan minat belajar siswa dengan cara menerapkan model pembelajaran demonstrasi

# Referensi

- Abbas, A. (2019). *Marketability, Profitability, And Profit-Loss Sharing : Evidence From Sharia Banking In Indonesia*. *Asian Journal Of Accounting Research*, 4(2), 315–326. <https://doi.org/10.1108/ajar-08-2019-0065>
- Ady, R. A. (2019). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan Di Indonesia. *Research Fair Unisri*, 4(2), 115–126.
- Ali, Q., Islam, U., Sharif, S., Unissa, A., Begawan, B. S., Usman, M., & Gill, T. (2018). *Impact Of Macroeconomic Variables On Islamic Banks Profitability*. *Journal Of Accounting And Applied Business Research*, 1.
- Boediono. (2018). *Ekonomi Moneter: Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi*. BPFE
- Harahap, Nurlaila. (2017). *Pengaruh Islamic Social Reporting (ISR), Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Saham Publik Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2010-2014*.
- Hary S. Sundoro. (2018). Pengaruh Faktor Makro Ekonomi Terhadap Return. *National Conference Of Creative Industry: Sustainable Tourism Industry For Economic Development*, Jun.
- Hayanuddin Safri, Y. P. Dan R. S. M. H. (2020). *Analysis The Bank's Health Level And Return Of Stock Of Banking In Indonesian Stock Exchange*. *Jurnal Ecobisma*, 7, 129–138.
- Hendratno, & Winarno, A. (2019). Pengaruh Variabel Eksternal Terhadap Return On Aset (Studi Kasus Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di BEI, Periode 2012-2019). *Jurnal Manajemen Indonesia*, 19(2), 196–207.
- Imronudin, & Ningrum, A. A. (2017). Pengaruh Pembiayaan Dan Biaya Operasional Profitabilitas Perbankan Syariah. *Prosiding Sansetmab 2017*, 979–988.
- Junaeni, I., & Institue, P. (2017). *Dominant Variables That Affect The Level Of Profitability In Sharia Banks And Conventional Banks*. *Jurnal Terapan Manajemen Dan Bisnis*, 3(2), 126–135.

